

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil tempat penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pandeglang. Beralamatkan di Jl. Raya Labuan km 10 kel. Cigunung kec. Cimanuk Kab. Pandeglang 42271 Banten.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan (Juli 2019-April 2020)									
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr
1.	Pembuatan Judul	■									
2.	Pengumpulan bahan referensi		■	■							
3.	Pengajuan dan sidang proposal				■	■					
4.	Pembuatan instrumen penelitian						■				
5.	Uji coba instrument penelitian						■				
6.	Pengumpulan data							■			
7.	Pengelolaan data/analisis data								■		
8.	Penyelesaian skripsi									■	
9.	Sidang skripsi										■

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Negeri 2 Pandeglang adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian merupakan tempat yang strategis karena lokasi PPLK praktik pengalaman lapangan kependidikan yang pernah dilakukan oleh peneliti
- b. Adanya masalah yang menarik di teliti
- c. Lokasi penelitian mendukung sehingga mempermudah proses kegiatan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif penelitian ini meneliti tentang fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung dalam situasi sosial tertentu, penelitian ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk membaca dan mempelajari situasi.

Sementara menurut Sukardi menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di desain secara umum yaitu penelitian yang dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi acuan. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam

dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.¹

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk menggali informasi dan memberi gambaran, mengemukakan atau menguraikan berbagai data atau teori yang telah ada. Menurut Kirk dan Miller dalam Esti Ismawati mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan langsung berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam dan peristilahannya.²

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data model Milles dan

¹ Darwiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri 2017), 32

² Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), 7

Huberman ini antara lain reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Dengan kata lain, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data dekskriptif kualitatif, dengan mengabungkan dan mengorganisasikan suatu data atau bahan yang dijadikan sebagai masalah dalam penelitian.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, supaya diperoleh data yang lengkap. Adapun metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴ Sedangkan menurut Esterberg dalam Andi Prastowo wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), 246

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 180

informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Bentuk-bentuk subjek dan objek wawancara, apabila dilihat dari subjek dan objek wawancaranya dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu :

- a) Wawancara individu dengan individu, yaitu wawancara yang dilakukan antara seseorang dengan lainnya.
- b) Wawancara individu dan kelompok, yaitu wawancara yang dilakukan seseorang terhadap suatu kelompok.
- c) Wawancara kelompok dengan individu, yaitu sekelompok pewawancara mewawancarai seseorang.
- d) Wawancara kelompok dengan kelompok lainnya, yaitu dua kelompok yang saling mewawancarai atau satu kelompok yang mewawancarai kelompok lainnya.⁶

Proses wawancara dapat dilakukan melalui 3 jenis, yakni 1) tak terencana, misalnya perbincangan informal diantara para pelaku penelitian; 2) terencana tapi tak terstruktur, satu atau dua pertanyaan pembukaan dari pewawancara, tetapi setelah itu pewawancara memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih apa yang akan

⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 146

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011) cet 5, 114

dibicarakan, pewancara boleh mengajukan pertanyaan untuk menggali atau memperjelas; 3) terstruktur, pewancara telah menyusun serentetan pertanyaan yang akan diajukan dan mengendalikan percakapan sesuai dengan arah pertanyaan-pertanyaan.⁷

2. Observasi

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Sedangkan secara sempit observasi diartikan sebagai sebuah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁸

Menurut Banister dalam Haris Herdiansyah, observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Sedangkan Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang

⁷ Ismanto Setyabudi Dan Daryanto, *Panduan Praktis Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 61

⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 69

dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau rekaman yang bersifat tertulis yang sudah berlalu, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu. Sedangkan dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁰

Bahan-bahan dokumentasi terbagi beberapa macam, yaitu:

- a. Otobiografi,
- b. Surat-surat pribadi, buku-buku atau catatan harian, memorial,
- c. Kliping,
- d. Dokumen pemerintah maupun swasta,
- e. Cerita roman dan cerita rakyat,
- f. Data di *server* dan *flashdisk*,
- g. Data tersimpan di *web site*, dan lain-lain.¹¹

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) cet 3, 131

¹⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 192

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011) cet 5, 124-125

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Sertifikasi Guru Dan Peningkatan Mutu Kinerja Guru

di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Pandeglang

1. Bagaimana keikutsertaan guru dalam proses sertifikasi?

- a. Bagaimana prosedur pendaftaran sertifikasi?
- b. Apa saja yang harus dipenuhi dalam pengajuan sertifikasi?

2. Bagaimana pelaksanaan sertifikasi yang diikuti guru?

- a. Bagaimana registrasi yang dilakukan oleh guru?
- b. Bagaimana proses yang dilakukan pada saat sertifikasi?
- c. Apa saja ujian-ujian yang diikuti saat sertifikasi?
- d. Bagaimana pembekalan yang dilakukan untuk sertifikat kompetensi?

3. Bagaimana kinerja guru tersertifikasi?

- a. Adakah hambatan yang dihadapi guru?
- b. Bagaimana solusi mengatasi hambatan tersebut?
- c. Bagaimana kinerja guru sebelum dan setelah sertifikasi?
- d. Apakah ada peningkatan kinerja bagi guru yang sudah sertifikasi?

4. Bagaimana manfaat sertifikasi bagi guru?

- a. Bagaimana manfaat sertifikasi bagi guru?

E. Teknik analisa data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Data tersebut kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, diberi kode dan kategori. Pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive, karena prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data, disamping untuk menguji atau memverifikasi teori yang sedang berlaku.¹²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh disajikan apa adanya, tanpa memanipulasi data. Adapun prosedur atau langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak

¹² Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), 15-16

perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹³

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.¹⁴

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 165

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diahami tersebut.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 341

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ..., 345